

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa merupakan negara agraris dimana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional, Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Desa maka usaha pertanian yang maju perlu dilakukan diseluruh kawasan pertanian di Desa. Dalam upaya membangun pertanian di Desa agar kualitas dan kuantitas produksi pertanian dapat ditingkatkan maka diperlukan peran pemerintah dalam hal kebijakan pertanian guna pencapaian pemerataan swasembada pangan. Pembangunan sektor pertanian merupakan sektor yang diutamakan terkait dengan kesejahteraan petani.

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (input), seperti pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Masukan tersebut menghasilkan keluaran seperti padi, jagung, susu, daging, kelapa, minyak, dan lain sebagainya yang merupakan masukan bagi sektor lain seperti sektor industri. Proses produksi bisa berjalan bila persyaratan Analisis produksi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Analisis produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan skill atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi, yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing Analisis mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu Analisis tidak tersedia maka proses

produksi atau usaha tani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja.

Analisis produksi tanah terdiri dari beberapa Analisis alam lainnya seperti air, udara, temperatur, sinar matahari, dan lainnya. Keberadaan Analisis produksi tanah, tidak hanya dilihat dari segi luas sempitnya saja, tetapi juga dari segi yang lain, seperti jenis tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tegalan, dan sebagainya), topografi (tanah dataran tinggi, rendah, dan dataran pantai), pemilikan tanah, nilai tanah.

Selain Analisis produksi tanah, subsektor pertanian juga dipengaruhi oleh Analisis produksi modal. Makin tinggi modal per unit usaha digunakan maka usaha tersebut dinamakan makin padat modal atau makin intensif. Apakah makin intensif suatu usaha maka makin tinggi atau tidak keuntungannya itu masih dipengaruhi oleh faktor harga output dan harga input. Sama seperti tanah dan modal, tenaga kerja juga mempunyai peran yang penting dalam produksi pertanian. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Menurut sebagian pakar ekonomi pertanian, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur 10-64 tahun, merupakan penduduk potensial yang dapat bekerja untuk memproduksi barang atau jasa.

Sebagai salah satu kabupaten di Indonesia, Kabupaten Timor Tengah Utara masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi

pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi ini dapat dilaksanakan dengan optimal melalui keterlibatan masyarakat terutama para petani. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian didukung dengan Panca Usaha Tani :

1. Penggunaan Bibit Unggul
2. Pemupukan
3. Pemberantasan Hama dan Penyakit
4. Pengairan
5. Perbaikan Sarana dan Prasarana Bercocok Tanam

Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa kawasan desa adalah kawasan fungsional dengan ini kegiatan utama desa adalah sektor pertanian. Oleh sebab itu, strategi pembangunan harus mampu menjawab tantangan pembangunan perdesaan.

Pembangun usaha pertanian di Kabupaten Timor Tengah Utara dilaksanakan di setiap desa. Salah satunya adalah pemanfaatan lahan pertanian di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara yang dikembangkan demi kesejahteraan petani dan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat agar tetap terus berjalan sesuai dengan tujuan pembangunan. Salah satu komoditas pertanian di Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok

masyarakat maupun sebagai mata pencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 1.1
Tabel Produksi Padi Di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu
Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2014-2018

Tahun	Jumlah Petani	Biaya Operasional(Rp)	Hasil Produksi (Ton)	Presentasi
2014	400	600.000.000.00	200	2.57
2015	460	690.000.000.00	230	2.96
2016	600	900.000.000.00	300	3.86
2017	800	1.200.000.000.00	3.515	45.29
2018	782	1.200.000.000.00	3.515	45.29
Jumlah	3.042	1.304.100.000.00	7.760	9.997

Sumber: Kantor Desa Maukabatan Tahun 2019

Data dari tabel 1.1 menunjukkan akumulasi hasil panen saat panen berhasil. Dengan rata-rata biaya Operasional yang dikeluarkan Dari Tahun ke Tahun mengalami perbedaan namun Tahun 2017 dan 2018 Biaya Operasional sama. Ini artinya pendapatan yang diperoleh petani sangat Baik dan hal tersebut sudah terjadi sejak beberapa tahun terakhir..

Analisis produksi Padi yang digunakan petani padi saat ini bisa dikatakan manajemen yang baik. Meskipun petani di desa Maukabatan mengibaratkan semua uangnya habis lari ke sawah hanya untuk biaya tenaga kerja, bibit, pupuk dan pestisida tetapi macam serta tingkat teknologi yang digunakan seperti traktor, alat perontok Padi sangat bagus yang tentunya berpengaruh

terhadap produksi padi. Tapi setidaknya di Desa Maukabatan masih ada beberapa petani yang mengenal “sistem gantian” dalam proses pertanian, meskipun tidak semua dilaksanakan dengan gotong royong. Hal tersebut terlihat terutama saat penanaman bibit dan saat pemanenan dimana semua tenaga kerja yang digunakan paling banyak dan sudah dibayar dengan upah sesuai jam kerjanya.

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi di antaranya adalah luas lahan, modal dan tenaga kerja yang digunakan. Adanya perbedaan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani. Kenyataan yang terjadi selama 4 tahun musim tanam terakhir (tabel 1.1) di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara adalah terjadi penurunan hasil produksi padi. Penurunan hasil produksi pertanian bisa dikarenakan tingkat penggunaan produksi Padi (input) yang belum optimal oleh para petani. Penggunaan luas lahan, biaya operasional dan tenaga kerja juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul fakta:

“Analisis Produksi Padi di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran luas lahan, biaya operasional dan tenaga kerja serta produksi padi di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi padi di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis luas lahan, biaya operasional dan tenaga kerja serta produksi padi di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi padi di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pemanfaatan Produksi Padi dalam Pembangunan Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1.4.1 Masyarakat

Penelitian ini masyarakat dapat memahami pentingnya proses Produksi Padi dalam pembangunan desa Maukabatan bagi masyarakat sendiri.

1.4.2 Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai pemanfaatan Produksi Padi. Pembangunan Desa agar pengelolaan di tahun berikutnya lebih baik lagi, khususnya di Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.4.3 Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas.

1.4.4 Peneliti dan mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan sebagai penambah wawasan baru mengenai Pemerintah Desa dan pemanfaatan Produksi Padi di

Desa Maukabatan Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara
sekaligus sumber bahan baru untuk diketahui bersama.